

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 8 No. 1	Edition: Oktober 2025 - April 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 16 Oktober 2025	Revised: -----	Accepted: 25 Oktober 2025

HUBUNGAN PENGENTAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DIWILAYAH DI KLINIK KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2025

Marlen Sadrina Sitepu¹, Shinta Andria Chairani²
Institut Kesehatan Deli Husada^{1,2}
e-mail: marlensitepu05maret1988@gmail.com

Abstarct

The mom's low understanding of antenatal care results in low maternal participation within the being pregnant process. but, it's miles hoped that you may have a sturdy motivation to take care of yourself and your pregnancy with the recommendation of your antenatal physician for proper care and shipping for the duration of your being pregnant. healthy baby. reason: To further analyze the connection among ANC understanding of pregnant girls and being pregnant behavior (being pregnant care), mainly inside the Yoniiks clinic. methods: This observe was an observational, move-sectional analysis, with a complete of 112 pregnant ladies, but best many pregnant girls visited Satiti Prima Husada Tulungagung sanatorium in may additionally to June. 2025. As a pattern of fifty three members. Sampling is determined with the aid of the steady sampling approach. The analytical test used is the chi-square approach. outcomes: there has been a tremendous correlation on the 95% self belief stage among the p-value of the chi-rectangular analysis of 0.001 and the importance price < the importance stage ($\square = 5$ or 0.05) and the ANC's participation recognition and behavior at Yoniiks sanatorium.

Keywords: knowledge, pregnant ladies, ANC.

1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (2015), Indonesia menempati urutan pertama asal 181 negara menggunakan angka kematian ibu (AKI) tertinggi. Perdarahan dan infeksi yg merupakan faktor utama penyebab kematian ibu hamil adalah penyebab utama (Astuti, 2012).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan

menghasilkan partisipasi ibu dalam pemeriksaan kehamilan masih rendah. hasil survei kesehatan ibu hamil berbasis keluarga dan pasangan tahun 2008 di 10 kabupaten pada Jawa Tengah serta Jawa Timur menunjukkan bahwa 10% asal 14.000 ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (Sulistiyawati, 2009).

Kurangnya perawatan prenatal bagi perempuan terkait menggunakan

banyak faktor. salah satunya merupakan pengetahuan tentang ibu hamil (Tamaka Counseling Center, 2013). Melalui kehamilan, seorang dapat belajar tentang kehamilan, seperti perubahan yg terkait dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, cara merawat diri selama kehamilan, dan tanda-tanda berbahaya yg harus diwaspadai. menggunakan pengetahuan ini, kami berharap para ibu akan termotivasi bertenaga buat menjaga diri serta kehamilannya menggunakan mengikuti saran.

dengan mengenalkan indera pemantau kehamilan agar ibu mempunyai kehamilan yang baik dan melahirkan bayi yg sehat (Kusmiyati, dkk 2009).

Pemeriksaan Akhir investigasi prenatal memenuhi baku pelayanan, diantaranya minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan serta minimal 2 kali kunjungan dokter di trimester pertama dan ketiga. sekitar 3 bulan. 2 kali di trimester pertama (hingga 12 minggu kehamilan), sekali pada trimester kedua (asal 12 minggu sampai 26 minggu kehamilan), 3 kali di trimester ketiga (dari minggu hingga 40 minggu kehamilan)) (KIA terbaru panduan Kematian ibu Revisi 2020). Penelitian ini bertujuan buat mengetahui hubungan kunjungan antenatal ibu hamil dengan pengetahuan serta sikap ibu hamil terhadap MNS.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel diukur secara bersamaan, yaitu subjek diamati serta diukur di waktu yg sama. Penelitian dilaksanakan di Klinik Yoniiks Kabupaten Batu Bara di tahun 2025. Subyek penelitian ialah ibu hamil normal, sebesar 53 orang tiba ke Klinik Yoniiks Kabupaten Batu Bara pada tahun

2025. ibu hamil normal sampai investigasi kehamilan pada Klinik Yoniiks, formulir 53 di waktu itu, digunakan. pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, terutama dalam hal sampel dipilih berdasarkan ciri tertentu.

Alat yg digunakan dalam penelitian ini ialah: kuesioner berita konser, data primer, data yang diperoleh dengan menggunakan berita umum khusus ibu hamil, dan penilaian tingkat fasilitas kesehatan di bagian KIA. Sebelum mengisi survey, peneliti menyampaikan petunjuk cara pengisian kuesioner, dan menindaklanjuti dan menjelaskan apakah responden mengalami kesulitan serta poin yg tak jelas.

Uji korelasi (parameter) Pearson digunakan buat mengetahui korelasi antara ibu hamil yg datang ke pelayanan antenatal dengan frekuensi kunjungan antenatal. Bila berdistribusi normal. Jika tak normal atau tidak memenuhi syarat, maka diuji dengan uji Spearman (uji non parametrik). di uji dasar, Jika $p > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o dihilangkan, dan Bila $p < 0,05$ maka H_a dihilangkan dan H_o diterima. Jika $p > 0,05$ diperoleh asal hasil uji korelasi maka bisa disimpulkan bahwa ke 2 data tersebut berhubungan, dan Bila $p < 0,05$ maka kedua data tersebut tidak berhubungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian pada ibu hamil mempunyai akses pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) pada Klinik Yoniiks, 53 peserta memiliki pengetahuan ANC sangat baik, sedangkan 13 (24,5%) mempunyai pengetahuan ANC sangat baik, pengetahuan ANC tidak lengkap.

Data penelitian tentang perilaku ibu hamil saat datang ke poliklinik rawat jalan Yoniiks untuk investigasi

kehamilan, 92,5% menyatakan sikap pemeriksaan kehamilan baik, sisanya 7,5% buruk .

Tabel 1. Sikap Kunjungan ANC menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC (Antenatal Care) di Klinik Yoniiks Tahun 2022

Sikap Kunjungan ANC				Chi Square	
Pengetahuan	Tidak Baik(%)	Baik(%)	Jumlah(%)	Value	p-Value
Kurang Baik	4(30,8%)	9(69,2%)	13(100%)	13,312	0,001
Baik	0(100%)	16(100%)	16(100%)		
Sangat Baik	0(0%)	24(100%)	24(100%)		

Tabel 1 menunjukkan bahwa 69,2% ibu hamil belum sepenuhnya memahami perilaku kunjungan antenatal care di klinik Yoniiks serta 100% ibu hamil memiliki pengetahuan baik atau sangat baik perihal perilaku pemeriksaan kehamilan. perbedaan ini dapat dikonfirmasi dengan akibat uji Chi-Square $p = 0,001 (<0,05)$; artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan metode kontrasepsi di Klinik Yoniiks.

Meningkatkan pengetahuan perihal pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil yg masih kurang sehat serta tidak nyaman. mempertinggi pemahaman ibu hamil wacana kunjungan antenatal care. Hal ini perlu bagi ibu buat mengetahui, tahu dan menyadari bahwa selama hamil ia sangat perlu menjaga kesehatannya. ibu perlu mengetahui pemahamannya wacana kehamilan, risiko yg dihadapinya selama kehamilan, persalinan serta nifas, serta apa yang dapat dilakukan untuk memiliki kehamilan yang aman (Depkes RI, 2017). sikap berbasis pengetahuan akan

bertahan lebih usang dibandingkan menggunakan perilaku yg tidak berbasis pengetahuan (Padila, 2016).

Pada Tabel diatas mengenai isu asuhan persalinan, informasi gaji orang tua kurang baik menggunakan angka 24,5%. Hal ini mungkin ditimbulkan oleh perubahan mendasar dalam sikap yang memotivasi pemikiran atau tindakan rasional, serta faktor-faktor yang memfasilitasi keluarnya perilaku tertentu seseorang: pengetahuan, sikap, keyakinan, keyakinan, nilai, istiadat norma, serta lain-lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yg dilakukan di klinik Yoniiks tentang hubungan pengetahuan serta sikap ibu hamil terhadap investigasi (pemeriksaan kehamilan), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pada penelitian ini dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan terutama sebagian besar peserta memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 45,tiga%, baik 30,2% serta jelek 24,lima%. .
2. tingkat perilaku bunda hamil terhadap pemeriksaan kehamilan di Klinik Yoniiks, 92,lima% responden memiliki tingkat pelayanan antenatal baik, sisanya 7,5% memiliki tingkat partisipasi rendah pada DUS. .
3. terdapat hubungan antara pemahaman ibu hamil perihal ANC dengan sikap ibu hamil terhadap tindakan pengendalian kehamilan pada klinik Yoniiks. atau 0,05) terdapat hubungan yg signifikan antara taraf kepercayaan 95% dengan pengetahuan serta perilaku pemeriksaan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Wawan (2016). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan sikap manusia didukung oleh sampel kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medica
- Astiti, H. (2016). buku Ajar Asuhan Kebidanan ibu 1. Jogjakarta: Rohima Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. tentang panduan kegiatan keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga. Departemen umum kenaikan pangkat Kesehatan masyarakat, Departemen umum Gizi masyarakat
- Erlina, R. dkk. Faktor-faktor yg menghipnotis mak hamil selama kontrol kehamilan pada Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung Vol.dua Terbitan 4 Februari 2013. ISSN 2337-3776
- Kementerian Kesehatan, UR. (2015) .Profil-Kesehatan- Indonesia-2015.pdf. Diakses di 12 Maret 2017.
- Kementerian Kesehatan, UR. (2015) .Profil-Kesehatan- Indonesia-2015.pdf. Diakses pada 12 Maret 2017.
- Seyfeddin, AB. 2015. Pelayanan Kesehatan ibu dan Bayi Baru Lahir. Sarwono Prawirohardjo menciptakan Yayasan Pustaka. ibukota Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Pendidikan kesehatan dan perilaku. 2 kantor Percetakan Jakarta: PT. Rineka Nurselam, (2016). Metode penelitian keperawatan. Jakarta: Salemba Medica.
- Ozkan, I.A. & Jambu Mete, S. (2018). Temuan tentang perilaku kesehatan prenatal serta perencanaan kehamilan berasal unit kebidanan Turki. Kebidanan, Februari (18) :: 1-10.
- Padi. 2017. kitab Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medica
- Pantilawati, IkaS.Si.T & Saryono, S.Kep.M.Kes. (2016) Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medica.
- Rukiah, A.Y., dkk. (2016). Perawatan bidan hamil. Ibukota Jakarta: CV.Trans.isu
- Sudigdo, S, 2016. Metodologi Penelitian Pedagogis. Bandung: PT alfabet .
- Saifudin, 2016, kitab referensi Pelayanan Kesehatan mak dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta:
- Wawan serta Dewi M. (2016). Teori dan pengukuran pengetahuan, perilaku dan perilaku manusia didukung oleh sampel kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medica
- Organisasi Kesehatan global, (2015). Laporan Kesehatan global 2015 membangun Yayasan Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo